

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PERHATIAN
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA NEGERI 5 TUALANG KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

AFIQAH MUAYADAH
172410084

**PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 16 Maret 2021 Nomor : 275 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Jumat Tanggal 05 Maret 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Afiqah Muayadah |
| 2. NPM | : 172410084 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 78,6 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Miftah Syarif, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Ketua |
| 2. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Anggota |
| 3. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zakifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

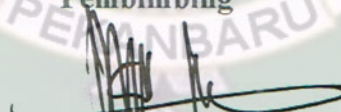
Jln. Kaharuddin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Afiqah Muayadah
NPM : 172410084
Hari/tanggal : Jum'at, 05 Maret 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S.1)
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul : Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten siak

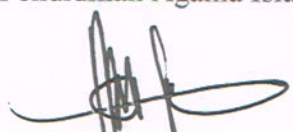
Skripsi ini dapat dapat diterima dan di setujui untuk di munaqasyahkan dalam sidang panitian ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**



H. Miftah Syarif, M.Ag.
NIDN: 10271226802

Turut Menyetujui

**Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, M.Ag.
NIDN : 10271226802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


Dr. Zulkifli, MM., ME. Sy.
NIDN: 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBAR PENGESAHAN

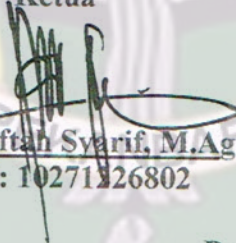
Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Afiqah Muayadah
NPM : 172410084
Hari/tanggal : Jum'at, 05 Maret 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S.1)
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul : Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten siak

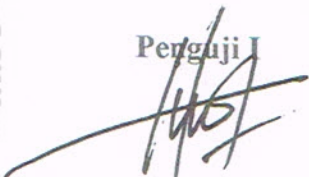
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua


H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN: 10271126802


Penguji I


Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN: 1003056001

Penguji II


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN: 1010105704

**Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau**


Dr. Zulkifli, MM.,ME.Sy.
NIDN: 1025066901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Afiqah Muayadah
NPM : 172410084
Hari/tanggal : Jum'at, 05 Maret 2021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul : "Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten siak"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1	Sabtu, 17 Oktober 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan Cover Latar Belakang dan Rumusan Masalah	
2	Kamis, 22 Oktober 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan Tabel Konsep Operasional	
3	Jumat, 31 November 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Persetujuan (ACC) untuk di seminarkan	
4	Rabu, 30 Desember 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan dari cover sampai BAB III	
5	Jum'at, 22 Januari 2021	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan Penulisan dan Kata Pengantar	
6	Kamis, 28 Januari 2021	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan BAB IV mengenai hasil penelitian	
7	Selasa, 02 Februari 2021	H. Miftah Syarif, M.Ag	Perbaikan Abstrak dan Kesimpulan	
8	Kamis, 04 Februari 2021	H. Miftah Syarif, M.Ag	Persetujuan (ACC) untuk dimunaqasah	

Pekanbaru, 25 Maret 2021

Diketahui oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM.,ME.Sv.,
NIDN: 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFIQAH MUAYADAH

NPM : 172410084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 14 february 2021
Yang membuat pernyataan



AFIQAH MUAYADAH
NPM: 172410084



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: D438/D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Afiqah Muayadah
NPM	172410084
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Driil Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh pertugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Februari 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

ABSTRAK

PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP PERHATIAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 TUALANG KABUPATEN SIAK

AFIQAH MUAYADAH
172410084

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perhatian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak. Hal ini dapat di lihat dari, terdapat ketekunan siswa dalam belajar sangat rendah dan kurangnya pengulangan latihan atau kebiasaan dalam belajar, rasa tanggung jawab atau kewajiban pada siswa sangat rendah, dan kurangnya keinginan dalam belajar. Seharusnya seorang siswa harus memiliki perhatian belajar yang tinggi, karena perhatian belajar sangat penting diperhatikan dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode *drill* terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan korelasi. Populasi meliputi 142, dengan sampel 105 siswa. Untuk pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh metode *drill* terhadap perhatian belajar siswa diterima dengan nilai signifikansi 0,000. Adapun besar pengaruh cukup kuat (0,471 atau 47,1%) dapat diprediksikan jika metode *drill* ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan perhatian belajar siswa sebesar 0,747 atau 74,7%. Demikian juga sebaliknya, jika metode *drill* menurun sebesar 0,747 atau 74,7%. Maka dapat di simpulkan hasil penelitian ini adalah terhadap pengaruh yang cukup kuat antara metode *drill* terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

Kata kunci: Metode Drill Dan Perhatian belajar Siswa



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dan menanamkan pengajaran uswatun hasanah kepada umatnya.

Dengan izin Allah Subhanahu wa Ta'ala serta berkat dan bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul **“Pengaruh Metode Drill terhadap Perhatian Belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan, bantuan, dan saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang sangat saya cintai, saya sayangi, dan yang paling saya banggakan, sesosok pahlawan, penerang dan penyemangat hidup yang telah membesarkan saya dengan cinta dan kasih sayang yang tulus dan telah bersusah payah menyekolahkan saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Mutakin dan almarhumah Ibunda tercinta saya Nursayamsiah saya yang telah memberikan semasa hidup dorongan motivasi

sampai saat ini doa dan harapannya mudah”an Allah kabulkan dan ditempatkan di jannah Allah SWT. Saya ucapkan terimakasih banyak yang tiada terhingga yang selalu berkorban, memberikan nasehat serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan di dunia maupun di akhirat kelak nanti.

2. Adik perempuan kandungku Ummu Atifah dan adik laki-laki Kandungku Muhammad Arif Hidayat yang telah memberikan dukungan dan terimakasih Agung Dedi Saputra yang memberikan motivasi dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH. M. CL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.
4. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Alm Bapak Dr H.M. Ali Noer, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak H. Miftah Syarif, MA selaku pengganti dosen pembimbing skripsi kelanjutan saya yang penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak H. Miftah Syarif, MA ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak H. Miftah Syarif, MA yang telah membantu dalam penyeteroran ayat dan hadits.

9. Bapak dan Ibu dosen sebagai tenaga pendidik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, yang telah sabar mengajarkan ilmunya kepada penulis serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua staf perpustakaan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
11. Bapak Roslinidos dan segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sekolah SMA Negeri 5 Tualang kabupaten Siak yang telah memberikan izin penelitian, memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini Serta guru-guru SMA Negeri 5 Tualang kabupaten Siak yang penulis sayangi.
13. Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 5 Tualang kabupaten Siak yang telah bersedia mengisi angket sewaktu penulis mengadakan penelitian.
14. Teman-Teman Threeza Kost yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis, Semoga Allah selalu mempermudah urusan kita selama semester akhir terutama dalam penulisan skripsi.
15. Shahabati until Jannah Dwi kurnia sari, Atik rumtika sari , Dilla Aming Agusti, Kiki Oktaviana, Kiki Hani Fatmala, Fitri Mutia yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan terkhusus kak Noviza dan kak Widiana yang sudah

banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu memberikan nasehat.

16. Teman-teman angkatan 2017 jurusan pendidikan Agama Islam terutama kelas B yang sudah kebersamai. InsyaAllaah target wisuda bareng dijabah oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala, dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga Allah Subhanahu Wa ta'ala memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah saudara/i lakukan, baik berupa dukungan maupun masukan-masukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan. InsyaAllah.

Pekanbaru, 21 Januari 2020
Penulis,

AFIQAH MUAYADAH
NPM : 172410084

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Konsep Teori.....	7
1. Metode <i>Drill</i>	7
a. pengertian Metode <i>Drill</i>	8
b. Landasan Metode Drill.....	8
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Drill</i>	10
d. Langkah-langkah Metode <i>Drill</i>	13
2. Perhatian Belajar	19
a. Pengertian Perhatian Belajar.....	19
b. Manfaat Perhatian Belajar.....	20
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Belajar.....	20
d. Prinsip Perhatian.....	22
e. Macam-macam Perhatian.....	22
f. Bentuk Perhatian.....	24
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Konsep Operasional.....	30
D. Kerangka Berfiki	33
E. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengolahan Data.....	40
G. Uji Instrumen Penelitian.....	42
H. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN50

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode <i>Drill</i> Terhadap Perhatian Belajar Siswa	56
C. Analisis Data.....	64
D. Interpretasi Data.....	70

BAB V PENUTUP.....71

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep Operasional Metode <i>Drill</i>	30
Tabel 02 : Konsep Operasional Perhatian Belajar	32
Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 04 : Populasi Penelitian.....	36
Tabel 05 : Sampel Penelitian.....	38
Tabel 06 : Hasil Uji Validitas Metode <i>Drill</i>	41
Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Perhatian Belajar.....	42
Tabel 08 : Hasil Uji Reliabilitas Metode <i>Dril</i>	44
Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Belajar	45
Tabel 10 : Interpretasi Koefisien Korelasi	48
Tabel 11 : Data Guru SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.....	51
Tabel 12 : Data Siswa SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak	54
Tabel 13 : Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak	56
Tabel 14 : Rekapitulasi Skor Angket Metode <i>Drill</i>	57
Tabel 15 : Rekapitulasi Skor Angket Perhatian Belajar.....	60
Tabel 16 : Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 17 : Hasil Uji Linearitas.....	66
Tabel 18 : Hasil Uji Hipotesis.....	67
Tabel 19 : Model Summary.....	67
Tabel 20 : Interpretasi Koefisien Korelatif	68
Tabel 21 : Hasil Uji Coefficients	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Skor Riset Metode Drill dan Perhatian belajar siswa
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Metode Drill
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Metode Drill
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Perhatian belajar siswa
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Perhatian belajar siswa
- Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13 : Dokumentasi Riset di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju di masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional. Sarana paling strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang dijalankan dengan dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perhatian merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena menjadi kunci sukses dalam menjalankan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Perhatian belajar harus diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Tidak jarang ketika guru memberikan materi pelajaran, seringkali siswa merasa tidak semangat, mengantuk, sibuk dengan pikirannya sendiri yang membuat mereka tidak mengerti tentang pelajaran yang diberikan oleh guru dikelas. Oleh karena itu, selama proses belajar berlangsung guru harus berperan aktif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian belajar siswa.

Bangunan literatur menunjukkan bahwa perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh jiwa yang di kerakan dalam pemusatanya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun di luar (Dakir,1993:144). Sedangkan pendapat lain perhatian merupakan aktivitas yang di lakukan seseorang dalam hubungan nya dengan pemilihan rangsanganya yang datang dari dalam dan dari lingkungannya (Slameto,1995:105). Perhatian seorang siswa dapat dilihat dari kesadaran jiwa dan keinginan sendirinya. Perhatian akan sangat mempengaruhi siswa tersebut untuk memperoleh prestasi dalam belajar.

Sejauh ini terdapat penelitian yang meneliti tentang perhatian belajar siswa di berbagai daerah indonesia. Salah satunya penelitian Agustiani Maharani(2019) yang meneliti tentang Pengaruh Media teks cerita terhadap perkembangan Perhatian Belajar bahasa arab siswa kelas 3 MTs Ar-raisyia Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2019-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media teks cerita bahasa arab terhadap perkembangan perhatian belajar siswa kelas 3 MTs. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Ada Penelitian tentang perhatian siswa juga dilakukan oleh Anita Fitria Sane(2020) yang meneliti tentang Studi tentang Kemampuan Komunikasi guru sejarah dalam meningkatkan Perhatian Belajar siswa di SMA Negeri 1 Petasia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan komunikasi guru sejarah secara verbal dan non verbal dalam meningkatkan perhatian belajar siswa. Yang dilakukan guru sejarah dalam meningkatkan perhatian belajar siswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Puput Irma(2018) tentang Penggunaan Alat Peraga untuk meningkatkan Perhatian Belajar IPA pada

peserta didik kelas V SDN 118 Ramayana Cendana Putih Kecamatan Mapedeceng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhatian belajar peserta didik dalam mata pelajaran ipa dan untuk mengetahui peningkatan perhatian belajar ipa.

Walaupun sudah terdapat berbagai penelitian tentang perhatian belajar siswa. tetapi permasalahan itu masih juga terjadi di dunia pendidikan. hal ini terlihat dimana permasalahan perhatian siswa terjadi di SMA Negeri 5 Kecamatan Tualang Kabupaten Siak saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana perhatian siswa dalam belajar nya rendah yaitu :

1. Ketekunan siswa dalam belajar sangat rendah .
2. Kurangnya pengulangan latihan atau kebiasaan dalam belajar.
3. Rasa tanggung jawab atau kewajiban pada siswa sangat rendah
4. Kurangnya keinginan siswa dalam belajar.

Untuk meningkatkan perhatian belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seorang guru haruslah memiliki inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan perhatian belajar siswa dalam belajar adalah metode drill. Metode driil dalam pendidikan Agama Islam adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan Agama Islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan bersungguh sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau

menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Tambak, 2014: 117).

Maka, permasalahan penelitian ini tentang perhatian belajar siswa yang terjadi pada siswa dapat diatasi dengan cara menggunakan metode drill dalam proses pembelajaran sebagai solusinya. Adapun yang mengatakan bisa diselesaikan menurut penelitian Rina Haryantiningsih(2015) yang meneliti tentang Studi kasus anak hiperaktif dan usaha guru dalam memusatkan Perhatian Belajar siswa di MI Muhammadiyah Ceporan Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan itu penelitian ini meneliti dengan judul tentang **“Pengaruh Metode Drill terhadap Perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak”**.

B. Pembatas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Metode Driil terhadap Perhatian belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islama kelas 11 IPA di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

2. Manfaat praktis

- a. Guru

Bagi guru matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Tualang Kabupaten Siak. Agar dapat menerapkan pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Tualang Kabupaten Siak.

- b. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah agar membuat kebijakan untuk menerapkan metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran

Pendidikan Agama Islam untuk semua guru SMAN 5 Tualang Kabupaten Siak.

c. Dinas Pendidikan

Bagi dinas pendidikan agar menerapkan metode driil dalam perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk semua guru SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI,

Terdiri dari Konsep Teori, Pengertian, landasan metode drill ,Langkah-langkah, Manfaat, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengelolaan Data, Uji Instrument penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Gambaran Umum, Lokasi Penelitian, Pengelolaan Data, dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN LAMPIRAN**

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Metode Drill

a. Pengertian Metode *Drill*

Metode drill merupakan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah di pelajari. Menurut Syarifuddin (2011:10) agar kegiatan berlangsung efektif atau dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa, maka dilakukan suatu proses latihan yang terprogram secara sistematis, terarah dan *continue*. Menurut Majid (2014:214), metode drill adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Menurut Djamarah (2013: 94), metode driil atau disebut dengan metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Menurut Tambak (2014: 117), Metode driil dalam Pendidikan Agama Islam adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama Islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan bersungguh sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang

tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Menurut Roestiyah (2012: 125), metode driil ialah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Menurut Zuhairini (1983: 106), metode driil atau latihan siap adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

Menurut Usman (2002:55), metode driil ialah untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat di sempurnakan dan di siapsiagakan.

Menurut Nufus (2014:146), metode driil merupakan suatu cara pembelajaran untuk menanamkan kebiasaan kebiasaan tertentu atau kebiasaan kebiasaan yang baik kepada peserta didik dan dapat juga digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kecepatan, dan keterampilan tertentu. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode driil ialah suatu cara pengajar dengan memberikan penyajian bahan ajar dalam bentuk kegiatan, ketangkasan, keterampilan terhadap yang telah dipelajari untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.

a. Landasan Metode Drill

a. Al-Qur'an

Menurut Tambak (2014: 117), metode driil dalam Pendidikan Agama Islam adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan bersungguh sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Metode ini dapat dipahami dalam Al-Qur'an surah Al- Qiyamah ayat 16-19 yang berbunyi :

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (16) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (17) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (18) ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيِّنَاتَهُ (19)

Artinya:

Jangan engkau (muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaaal-qur'an) karena hendak cepat-cepat (menguasainya).sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya(di dadamu) dan membacaknya.apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu.kemudian sesungguhnya kami yang akan menjelaskannya. (Q.S Al-Qiyamah:16-19)

Ayat di atas bagaikan menyatakan : janganlah engkau, (Muhammad),gerakan lidahmu untuk membaca Al- Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya) sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (didadamu) dan membacaknya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu, kemudian sesungguhnya kami yang akan menjelaskannya. berdasarkan makna ini dapat di interprestasi bahwa dalam menggunakan metode drill dimana ada

proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang hendaknya dilaksanakan dalam proses pembelajaran tidak terburu”. proses latihan yang dilaksanakan secara berulang tersebut haruslah memperhatikan secara lebih jelas apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Sesungguhnya atas tanggungannya pengumpulannya didalam dadamu dan engkau mampu menghafalnya tanpa bersusah payah dan atas tanggungan kami pula pembacanya sehingga engkau pandai dan lancar membacanya. jika demikian, maka apabila kami-melalui malaikat jibril telah selesai membacakannya kepadamu, maka ikutilah dengan lidah, pendegaran hati, serta pikiranmu secara sungguh-sungguh, atau ikuti lah dengan pegamatan pesan bacaannya, yakni bacaan jibril atau bacaan Al-Qur’an itu. Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasan, makna-maknanya. Di sini terdapat proses pelatihan yang diberikan oleh malaikat jibril pada nabi muhammad SAW untuk mengulangi apa yang telah dibacakan menggambarkan adanya “latihan yang dilakukan secara berulang-ulang” yang harus dilaksanakan agar lebih dapat memahami dengan baik. (Tambak,2014:137-138).

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Driil

Untuk mempermudah guru dalam memahami metode pembelajaran, guru harus mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam metode driil . kelebihan dan kekurangan Metode driil menurut Nufus (2014:147) diantaranya yaitu :

a. Kelebihan metode driil

- 1) Dapat di manfaatkan oleh peserta didik untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat .
- 2) Dapat digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol ,dan sebagainya.
- 3) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.

Selain ada beberapa kelebihanya metode driil juga memiliki kekurangan yaitu :

a. Kekurangan metode driil

- 1) Menghambat bakat inisiatif peserta didik karena peserta didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan kepada jauh dari pengertian
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang menonton dan mudah membosankan.
- 4) Dapat menimbulkan verbalisme.

Adapun kelebihan dari metode drill lainnya menurut Tambak (2014: 118-119):

a. Kelebihan metode driil :

- 1) Pengertian peserta didik lebih luas melalui latihan berulang – ulang

- 2) Peserta didik siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan
 - 3) Peserta didik memperoleh kecakapan mental
 - 4) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan ketepatan pelaksanaan
 - 5) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya
 - 6) Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan nama peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran.
 - 7) Menghindarkan ketegangannya.
- b. Kelemahannya diantaranya Menurut Tambak, (2014 : 118-119)**
- 1) Peserta didik cenderung belajar secara mekanis
 - 2) Menimbulkan verbalisme
 - 3) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
 - 4) Dapat menyebabkan kebosanan
 - 5) Dapat mematikan kreasi peserta didik.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode driil menurut Syaiful (2013:96-97):

1. Kelebihan metode driil (latihan)
 - 1) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat , membuat alat-alat, menggunakan alat-

alat (mesin permainan dan atletik) terampil menggunakan peralatan olahraga.

- 2) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian , menjumlahkan , pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol) dan sebagainya.
 - 3) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya .
 - 4) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambahkan ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
 - 5) Pemanfaat kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
 - 6) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih romantis.
2. Kelemahan metode driil (latihan)
- 1) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
 - 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
 - 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
 - 4) Membentuk kebiasaan yang kaku , karena bersifat otomatis.
 - 5) Dapat menumbuhkan verbalisme.

c. Langkah-Langkah Metode Drill

Untuk kesuksesan pelaksanaan metode drill adapun langkah langkah tersebut menurut Roestiyah (2012:127-128) sebagai berikut:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja contohnya : menghafal, menghitung, lari, dan sebagainya.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menamakan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang dan masa yang akan datang.
- c. Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan pemulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih / menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. kemudian instruktur menunjukan kepada kepada siswa response/tanggapan yang telah benar dan memperbaiki respon respon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan , sehingga timbul respon yang

berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan dan keterampilannya.

- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan juga perlu diperhatikan pula apakah response siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru menghitung waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses proses yang esensial/yang pokok atau inti sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah /tidak perlu kurang diperlakukan.
- g. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. maka dalam pelaksanaan pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan letihan perserorangan. Selanjutnya Tambak (2014: 141- 147), menjelaskan bahwa secara literal, pembelajaran metode driil ini sangatlah mudah digunakan oleh guru dalam mengajar , namun tak jaran guru menemui kesulitan apabila tak memahami langkah-langkah atau desain.

Adapun langkah-langkah atau siklus desain metode driil dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

a. Asosiasi

Asosiasi adalah suatu prosedur yang digunakan sebagai alat memori. asosiasi memberikan gambaran antara pencapaian materi yang dipelajari dengan tingkat pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik tersebut. Adapun yang dilakukan oleh seorang guru. Tahap ini *Pertama* guru PAI menghubungkan pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari pada pembelajaran yang akan dipelajari, tahap *kedua* guru PAI meminta satu atau dua orang peserta didik untuk memberikan komentar terkait materi yang akan dipelajari, tahap *ketiga* guru PAI mengajak peserta didik untuk berfikir terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan secara singkat hingga peserta didik terbuka penalaran dan intuisinya . Asosiasi peserta didik dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh peserta didik dengan dua hal :

1) Ingatan/memori

Asosiasi penting dalam fungsi otak . memori beroperasi sebagai rantai konseptual, konsep , kata- kata ide- ide yang sangat terkait.

2) *OperantConditioning*

Pembelajaran asosiatif aeksplisit. Asosiatif positif terbentuknya ketika dihargai setelah menyelesaikan tugas, negatifnya ketika dihukum setelah selesai tugas dan adanya pujian setelah seseorang melakukan tugas.

b. Menyampaikan Tujuan

Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran pendidikan agama islam , kepada peserta didik menjadi sangat penting. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran . teknik yang dapat dipergunakan guru PAI dalam hal ini adalah :

- 1) Menanyakan kepada peserta didik pembelajaran yang telah lalu
- 2) Menyampaikan secara gamblang tujuan pembelajaran dengan metode driil tersebut
- 3) Menyampaikan arti dan manfaat tujuan pembelajaran tersebut bagi peserta didik .

c. Memotivasi peserta didik

Memotivasi peserta didik menjadi bagian penting pada awal pembelajaran, karena dari sinilah awal pembelajaran dapat diikuti oleh peserta didik yang kemudian nantinya berdampak pada penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang di ajarkan , guru PAI perlu memikirkan apa yang sebenarnya mereka “ ajarkan “ pada saat mereka dikelas agar dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru selanjutnya dapat dikuasai oleh peserta didik .

d. Melakukan latihan

Melakukan latihan ini dengan cara pengulangan secara bertahap .adapun langkah terpenting yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Meminta peserta didik untuk melakukan latihan dengan pengulangan

- 2) Memberikan prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan
- 3) Memantau hasil pekerjaan peserta didik
- 4) Melatih bagian bagian yang dipandang sulit
- 5) Memperhatikan perbedaan individu

e. Aplikasi

Jika suatu latihan telah mampu dikuasai oleh anak didik, maka langkah selanjutnya adalah aplikasi atau mengaplikasikannya pembelajaran yang dikuasai dalam bentuk realitas. guru PAI meminta peserta didik secara individu untuk mengulangi kembali materi yang telah di drillkan, guru PAI membimbing peserta didik untuk melakukan pengulangan materi tersebut agar memiliki keterampilan yang baik, guru PAI memberikan latihan pada peserta didik terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang telah di drill kan secara individu maupun bersama, guru PAI mengarahkan semua peserta didik untuk melakukan praktek terhadap apa yang telah dipahami setelah melakukan latihan yang berulang-ulang.

f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik pada materi tersebut . peserta didik harus mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan peserta didik sehingga guru dapat mengecek pada bagian mana yang mrrngalami kesulitan, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk lebih memahami materi, terhadap penguasaan materi peserta didik dapat

dilakukan tes lisan atau tulisan dengan menanyakan kembali kepada peserta didik apa yang mereka kuasai dalam proses pembelajaran.

g. Tindak lanjut

Tindak dalam metode dril ialah sangatlah penting , karena metode ini menekan pada keterampilan . pengulangan melalui tindak lanjut sangat penting sebagai realisasi dari tahap aplikasi yang sebelumnya dilalui oleh peserta didik. tahapnya pertama meminta peserta didik untuk melakukan pengulangan di luar kelas terkait materi yang telah dipelajari, kedua menyarankan pada peserta didik untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari melalui metode dril tersebut.

2. Perhatian Siswa

a. Pengertian Perhatian

Menurut Slameto (2003:105), menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Suryabrata (2004:14) menyatakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertunjuk kepada suatu objek. Menurut Suryabrata (2015: 14), menjelaskan bahwa pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Menurut Ahmadi (2009:142), perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek baik didalam maupun diluar dirinya. Sedangkan pendapat lain juga berpendapat lain. Menurut Romlah (2010: 79), perhatian merupakan syarat psikologi individu untuk mengadakan

persepsi. Sebab dalam perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada suatu atau sekumpulan objek misalnya individu sedang memerhatikan sesuatu benda secara tidak langsung seluruh aktivitas individu dicurahkan atau di konsentrasikan pada benda tersebut baik sesuatu ataupun sekumpulan objek.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan perhatian belajar ialah suatu aktivitas individu tanpa disadari secara tidak langsung dan dicurahkan serta di konsentrasikan pada seseorang atau sekumpulan objek. dalam lingkungan belajar anak salah satu peran yang berpengaruh pada belajarnya yaitu perhatian orang tua, guru maupun faktor lainnya.

b. Manfaat Perhatian

Adapun manfaat dari perhatian salah satunya dari orang tua, yaitu

- a. Membuat orang tua memahami kebutuhan dasar anak tersebut mencakup kebutuhan fisik dan non fisik.
- b. Membuat anak menjadi gembira
- c. Membuat orang tua menjadi responsif terhadap kondisi anak.
- d. Membuat orang tua memberi penghargaan yang tepat terhadap apa yang dimiliki dan prestasi yang dicapai anak (Nuryanti, 2008:69)

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

b. Latihan dan kebiasaan

Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena hasil dari latihan/kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.

c. Kebutuhan

Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan padanya. Dengan demikian, perhatian terhadap hal-hal tersebut pasti ada. demi tercapainya suatu tujuan, disamping perhatian juga perasaan dan kemauan memberi dorongan yang tidak sedikit pengaruhnya.

d. Kewajiban

Didalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. bagi orang yang bersangkutan dan menyadari kewajibannya sekaligus menyadari pula atas kewajiban itu. maka demi terlaksannya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

e. Keadaan Jasmani

Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap sesuatu objek

f. Suasana Jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian kita , mungkin dapat membantu , dan sebaliknya dapat juga menghambat.

g. Suasana disekitar

Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan kekacauan, temperatur sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian kita.

h. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri

Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. kalau objek itu memberikan perangsang yang lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar (Ahmad, 2009: 146).

d. Prinsip Penting dalam Perhatian

Beberapa prinsip-prinsip penting dalam perhatian sebagai berikut

- a. Perhatian seseorang tertuju atau dia arahkan pada hal – hal yang baru.
- b. Perhatian seseorang tertuju dan tetap berada dan di arahkan atau tertuju pada hal-hal yang dianggap rumit, selama kerumitan itu tidak melampaui batas kemampuan orang tersebut.
- c. Orang mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang di kehendaknya, yaitu hal-hal yang sesuai dengan minat , pengalaman dan kebutuhannya (Slameto,2003:106-107).

e. Macam-macam Perhatian

a. Perhatian spontan dan disengaja

Perhatian spontan disebut pula perhatian asli atau perhatian langsung, ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. perhatian disengaja, yakni perhatian yang timbul didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.

b. Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya pada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. dengan perhatian yang tetap itu maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat. perhatian dinamis ialah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah gerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek lainnya.

c. Perhatian konsentratif dan distributif

Perhatian konsentratif (perhatian memusat), yakni perhatian yang hanya ditunjukkan pada satu objek (masalah) tertentu. Perhatian distributif (perhatian terbagi-bagi) Dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya pada beberapa arah dengan sekali jalan / dalam waktu yang bersamaan .

d. Perhatian sempit dan luas

Perhatian sempit, orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas , sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai. Perhatian luas, orang yang mempunyai

perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya, perhatiannya tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mulai mencurahkan jiwanya pada hal-hal yang baru.

e. **Perhatian fiktif dan fluktuatif**

Perhatian fiktif (perhatian melekat) yakni perhatian yang mudah di pusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. orang yang bertipe perhatian melekat biasanya teliti sekali dalam mengamati sesuatu bagian-bagian yang dapat ditangkap, dan apa yang dilihatnya dapat di uraikan secara objektif. Perhatian fluktuatif (bergelombang), orang yang mempunyai tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak sesakma. perhatiannya sangat subjektif, sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya. (Ahmadi, 2009 : 144)

f. **Bentuk-bentuk Perhatian**

Menurut Sugihartono (2007: 79), berpendapat bahwa perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, guru dapat senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar atau dalam aktivitas pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 38), menyebutkan bahwa aktivitas pembelajaran meliputi:

a. Mendengarkan

Setiap siswa yang belajar di sekolah pasti mendengarkan. Ketika guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa harus mendengarkan. Dalam mendengarkan apa yang diceramahkan guru, tidak dibenarkan adanya hal-hal yang mengganggu jalannya ceramah. Karena hal itu dapat mengganggu perhatian siswa. Siswa yang memperhatikan pasti berkonsentrasi mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Dan tidak ada kegiatan lain yang mengganggu siswa dalam mendengarkan. Dan bagaimanapun juga gangguan itu pasti ada dan tidak dapat dihilangkan, tetapi dapat dikurangi.

b. Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Di dalam kelas, siswa memandang papan tulis yang berisikan tulisan yang baru saja guru tulis. Tulisan yang siswa pandang itu menimbulkan kesan dan selanjutnya tersimpan dalam otak. Siswa yang tidak memandang apa yang guru jelaskan dalam papan tulis, maka siswa akan sulit memahami apa yang dimaksud oleh guru. Memandang yang baik yaitu mempertahankan kontak mata terhadap guru.

c. Meraba, Membau, dan Mencicipi/Mengecap

Meraba, membau dan mencicipi merupakan aktivitas yang ditunjukkan siswa melalui indra yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Dalam kegiatan praktik pembelajaran, siswa yang memperhatikan

dapat mengikuti kegiatan praktik dengan meraba, membau, dan mencicipi agar tahu maksud yang ingin disampaikan.

d. Menulis dan Mencatat

Dalam pendidikan tradisional mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun pada waktu tertentu siswa harus mendengarkan isi ceramah, namun siswa tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting. Setiap siswa mempunyai cara tertentu dalam mencatat. Namun tidak setiap mencatat merupakan belajar. Mencatat yang bersifat menurut, menjiplak atau mengkopi tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar. Mencatat merupakan kegiatan siswa yang mempermudah siswa itu sendiri. Untuk memperoleh hasil yang baik, maka mencatat hendaknya dengan kesadaran diri. Siswa dapat mencatat apa yang guru sampaikan.

e. Membaca

Membaca adalah aktivitas belajar yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah bahkan di perguruan tinggi. Jika belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Tanpa membaca siswa tidak dapat dikatakan belajar. Karena belajar selalu diawali dengan membaca. Membaca dalam hal belajar tidak hanya sekedar membaca sebuah tulisan, akan tetapi juga mengerti maksud dari apa yang siswa baca.

f. Membuat Ringkasan dan Menggarisbawahi

Ringkasan dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku. Sedangkan membaca dalam hal-hal penting perlu digarisbawahi. Bagi siswa membuat ringkasan ialah menuliskan hal-hal penting yang dalam pembelajaran. Ringkasan yang baik ialah yang tertulis rapi, urut, dan mudah dipahami khususnya bagi siswa yang menulis tersebut. Jika siswa membuat ringkasan hanya menyontek ringkasan teman, bisa terjadi siswa tidak paham akan apa yang siswa ringkas.

g. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan

Di dalam buku sering dijumpai tabel-tabel, diagram-diagram, ataupun bagan-bagan. Materi non verbal ini sangat berguna bagi siswa dalam mempelajari materi yang relevan. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta dan lain-lain dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman siswa tentang sesuatu hal. Untuk memperjelas suatu materi tertentu, biasanya guru menggunakan bantuan tabel, diagram atau bagan-bagan dalam menyampaikan materi tersebut.

h. Mengingat

Ingatan adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah lampau. Perbuatan mengingat jelas sekali terlihat ketika siswa sedang menghafal bahan pelajaran, berupa dalil, kaidah, pengertian, rumus dan sebagainya. Bagi seorang siswa, untuk mata pelajaran tertentu membutuhkan ingatan yang baik. Ingatan tidak hanya satu hari langsung hilang, akan tetapi ingatan yang baik yaitu dapat bertahan hingga lama.

i. Berpikir

Dengan berpikir siswa memperoleh penemuan baru, setidaknya siswa menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu. Berpikir bukanlah sembarang berpikir, tetapi ada taraf tertentu. Siswa yang dapat mengerjakan soal akan tetapi hanya menyalin jawaban teman, maka siswa tersebut belum dapat dikatakan berfikir. Dalam berfikir siswa dituntut jangan mudah gegabah dalam mengambil keputusan dan bersikap kritis. Siswa juga dituntut untuk terbuka, maksudnya ialah siswa yang salah dalam berfikir harus mau dikoreksi atau diluruskan, sehingga menjadi benar.

j. Latihan atau Praktik

Belajar sambil berbuat termasuk dalam latihan. Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Dengan banyak latihan kesan-kesan yang diterima lebih fungsional. Dengan demikian, latihan dapat mendukung belajar yang optimal.

Perhatian siswa merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu proses pembelajaran atau aktivitas belajar. Aktivitas yang ditunjukkan di atas merupakan aktivitas belajar secara keseluruhan, maksudnya yaitu aktivitas yang digunakan untuk semua mata pelajaran. Sedangkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mendengarkan; memandang; menulis atau mencatat; membaca; membuat ringkasan atau menggarisbawahi; mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan; mengingat; berfikir; latihan atau praktik, dan bertanya.

B. Penelitian Relevan

Adapun sebagai bahan rujukan bagi penulis dan untuk mendukung kevalidan dalam skripsi ini, maka peneliti akan sampaikan beberapa karya yang mungkin terkait dengan skripsi yang peneliti bahas antara lain:

1. Penelitian Agustiani Maharani(2019) yang meneliti tentang Pengaruh Media Teks Cerita Terhadap Perkembangan Perhatian Belajar Bahasa Arab Siswa kelas 3 MTs Ar-raisy Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2019-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media teks cerita bahasa arab terhadap perkembangan perhatian belajar siswa kelas 3 MTs. Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat dan motivasi dalam belajar bahasa arab, dan kemampuan guru dalam penggunaan alat media pembelajaran masih kurang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Sedangkan penelitian saya fokus pada Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa penelitian saya adalah penelitian kuantitatif.
2. Anita Fitria Sane(2020) yang meneliti tentang Studi Kemampuan Komunikasi Guru Sejarah dalam meningkatkan Perhatian Belajar siswa di SMA Negeri 1 Petasia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan komunikasi guru sejarah secara verbal dan non verbal dalam meningkatkan perhatian belajar siswa yang dilakukan guru sejarah dalam meningkatkan perhatian belajar siswa. Masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa baik secara verbal maupun non verbal . Sedangkan penelitian saya

fokus pada Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa penelitian saya adalah penelitian kuantitatif.

3. Penelitian Rina Haryantiningsih(2015) yang meneliti tentang Studi Kasus Anak Hiperaktif dan Usaha Guru dalam memusatkan Perhatian Belajar siswa di MI Muhammadiyah Ceporan Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. Masalah dalam penelitian ini ditemukan bahwa anak mengalami kelainan pada otak , dan perlakuan orang tua dirumah, faktor lingkungan teman sebaya sehingga guru memusatkan perhatian belajar siswa dengan memberikan hadiah , pujian, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya fokus pada Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa penelitian saya adalah penelitian kuantitatif

C. Konsep Operasional

1. Metode Drill

Menurut Tambak (2014:117), metode driil dalam Pendidikan Agama Islam adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan bersungguh sungguh dala, bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Metode drill yang di maksud yaitu suatu cara mengajar dengan melatih peserta didik secara berulang-ulang. dalam penelitian ini adalah metode pengajaran dengan memberikan penyajian bahan ajar dalam bentuk kegiatan ,

ketangkasan, keterampilan terhadap yang telah dipelajari untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa. Konsep operasional metode drill dapat dilihat pada tabel 1, yaitu :

Tabel 1 : Indikator-indikator Metode Drill

Variabel	Dimensi	Indikator
Metode Drill (X)	Asosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menghubungkan pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari pada pembelajaran yang akan dipelajari 2. Guru meminta siswa untuk memberikan komentar tentang materi yang akan dipelajari 3. Guru mengajak siswa untuk selalu berpikir tentang pelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa terbuka penalaran dan intuisinya
	Menyampaikan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode drill secara jelas 6. Guru menyampaikan arti dan manfaat tujuan pembelajaran kepada siswa
	Memotivasi Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru selalu memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai 8. Guru perlu memikirkan siswa apa yang telah diajarkan di kelas, agar proses pelajaran yang diberikan oleh guru dapat dikuasai oleh siswa
	Melakukan Latihan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru meminta siswa untuk melakukan latihan dengan pengulangan 10. Guru memantau hasil pekerjaan siswa 11. Guru melatih siswa dalam bagian latihan yang dipandang sulit
	Aplikasi	<ol style="list-style-type: none"> 12. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang telah didrillkan secara individu 13. Guru membimbing siswa untuk melakukan materi agar memiliki keterampilan yang baik 14. Guru mengarahkan semua siswa untuk melakukan praktek terhadap apa yang telah dipahami setelah melakukan latihan yang berulang-ulang

	Evaluasi	15. Guru dapat mengecek bagian mana yang mengalami kesulitan 16. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk lebih memahami materi
	Tindak Lanjut	17. Guru meminta siswa untuk melakukan pengulangan di luar kelas tentang materi yang telah dipelajari 18. Guru menyarankan kepada siswa untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari melalui metode drill

2. Perhatian Siswa

Menurut Ahmadi (2009:142), perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek baik didalam maupun diluar dirinya. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik, maka siswa dapat menunjukkan kemauan untuk: mendengarkan, memandang, menulis atau mencatat, membaca, membuat ringkasan atau menggarisbawahi, mengamati tabel-tabel, mengingat, berfikir, latihan atau praktik, dan bertanya.

Adapun konsep operasional dari variabel perhatian siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 : Indikator-indikator Perhatian Belajar

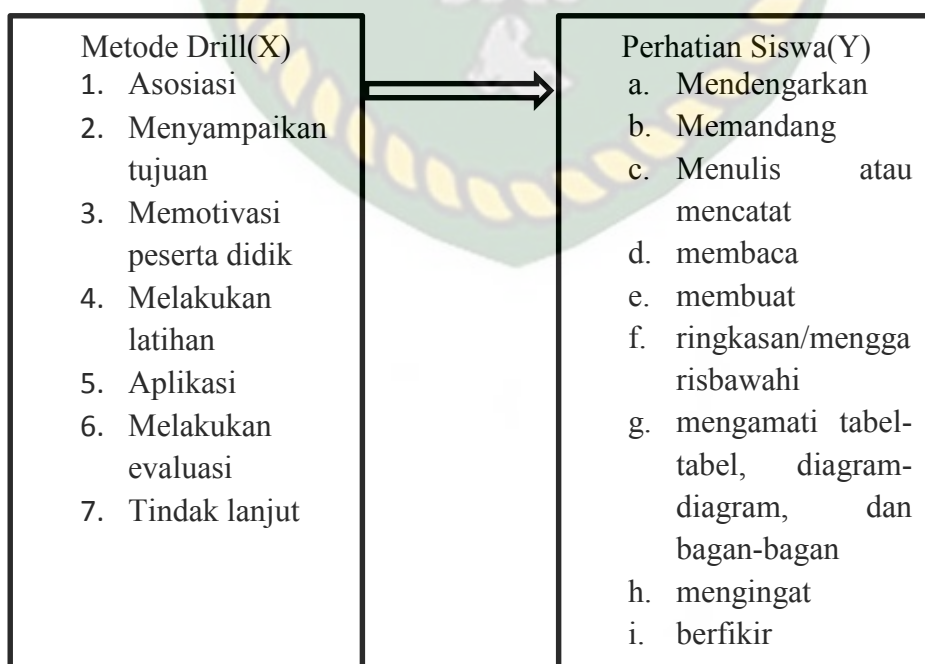
Variabel	Dimensi	Indikator
Perhatian Siswa (Y)	Mendengarkan	1. Mendengar penjelasan guru tentang konsep PAI yang baik 2. Mendengar penjelasan guru tentang materi PAI dengan dengan tenang
	Memandang	3. Melihat penjelasan guru tentang materi PAI dengan baik 4. Memandang guru dengan seksama
	Menulis atau Mencatat	5. Mencatat materi PAI dengan singkat dan runtut
	Membaca	6. Membaca buku PAI terlebih dahulu sebelum pelajaran PAI dimulai

		7. Membaca buku PAI lebih dari satu buku untuk menambah pengetahuan
	Membuat Ringkasan atau Menggaris Bawahi	8. Membuat ringkasan materi PAI agar mendapat nilai yang baik 9. Membuat ringkasan dari buku paket PAI dengan cara menggaris bawahi
	Mengamati Tabel	10. Mengamati guru dengan pada saat menggunakan tabel pembelajaran PAI
	Mengingat	11. Mengingat materi pelajaran PAI tanpa disuruh guru
	Berfikir	12. Berfikir sendiri ketika mengerjakan soal PAI 13. Mengerjakan soal tanpa mencontek
	Latihan atau Praktik	14. Mengikuti kegiatan praktek PAI dengan tenang
	Bertanya	15. Bertanya pada teman dan guru tentang soal yang belum dipahami

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1: Kerangka Berpikir

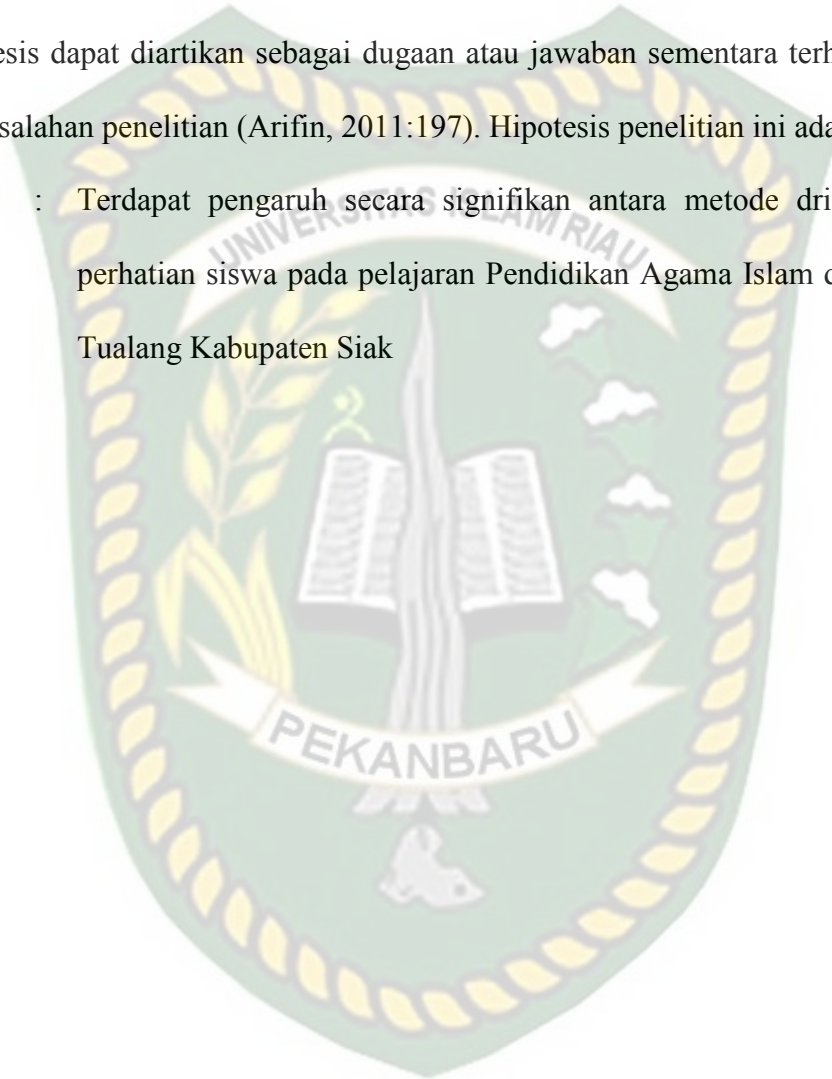


Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel terikat (*dependent variable*) dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*).

E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian (Arifin, 2011:197). Hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan antara metode drill terhadap perhatian siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Tualang Kabupaten Siak



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data dan guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian korelasi ini, penelitian berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel (Sukardi, 2017:166).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak jalan sultan syarif kasim, Kelurahan Perawang barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dari bulan Oktober 2020 sampai Januari 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3 : waktu dan kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
4	Pengelolaan dan analisis data									√	√	√	√				
5	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Metode Drill dan Perhatian Belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi Populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam lainnya (Sugiyono , 2010:61). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Kabupaten Siak berjumlah 142 Siswa.

Tabel : 4 jumlah siswa kelas XI IPA

No	Kelas 11 (IPA)	Jumlah siswa
1	XI IPA 1	36
2	XI IPA 2	36
3	XI IPA 3	36
4	XI IPA 4	34
	Jumlah	142

Sumber : Tata usaha SMA Negeri 5 Kecamatan Tualang
Kabupaten Siak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sudaryono, 2006:120). Teknik pengambilan sampel yaitu proportionate stratified random sampling, yaitu penentu sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat besar maka penelitian mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan margin 5% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran(Kesalahan)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 0,355}$$

$$n = \frac{142}{1,355}$$

$$n = 104,79 = 105$$

Berdasarkan hasil penelitian sampel dengan rumus slovin ini ,
maka didapat sampel akhir penelitian ini adalah sebanyak 105 orang

yang merupakan siswa kelas 11 IPA SMA Negeri 5 Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pengambilan sampel berdasarkan metode *Cluster*. Rumus sampling Fractio percluster sebagai berikut:

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

Kemudian didapat besar sampel percluster

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan:

F_i = Sampling Fraction Cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

n_i = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas

Tabel 5 : Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI IPA 1	36	27
2	XI IPA 2	36	27
3	XI IPA 3	36	26
4	XI IPA 4	34	25
	Jumlah	142	105

Berdasarkan tabel diatas jumlah sampel yang di ambil adalah 105 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidak sesuaian dari sikap testi. Pertanyaan-pertanyaan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah,2014: 70)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan pendidik, keadaan siswa , kurikulum, saran dan prasarana di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak. (Martono,2014: 87)

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Menurut Siregar (2014:86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing adalah untuk

mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. *Coding*

Menurut Siregar (2014:87) *Coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dapat dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014:88) *tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. table -table yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner di sajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4

- c. Kurang setuju (KS) : diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

G. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut sudjana & ibrahim (2014:117) validitas / kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur, Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuensioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment*. Menurut Rduwan & Sunarto (2017:80) .korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau *SPSS* untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan . Nilai r hitung pada uji validitas $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$.

Tabel 6: Hasil Uji Validitas Pengaruh Metode Drill (X)

NO	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,662	0,000	Valid
2	P2	0,662	0,000	Valid
3	P3	0,034	0,000	Valid
4	P4	0,572	0,000	Valid
5	P5	0,782	0,000	Valid
6	P6	0,568	0,000	Valid
7	P7	0,633	0,000	Valid
8	P8	0,689	0,000	Valid
9	P9	0,666	0,000	Valid
10	P10	0,738	0,000	Valid
11	P11	0,596	0,000	Valid
12	P12	0,587	0,000	Valid
13	P13	0,776	0,000	Valid
14	P14	0,644	0,000	Valid
15	P15	0,746	0,000	Valid
16	P16	0,722	0,000	Valid
17	P17	0,692	0,000	Valid
18	P18	0,564	0,000	Valid

Keterangan: Nilai *r* Hitung > 0,30 dan nilai *P* (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable X *Metode Drill* ada 18 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan semua data valid. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variable X terdiri dari 18 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden hasil angket yang telah disebar di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak .

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis (Y)

NO	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	P1	0,478	0,000	Valid
2	P2	0,419	0,000	Valid

3	P3	0,498	0,000	Valid
4	P4	0,581	0,000	Valid
5	P5	0,590	0,000	Valid
6	P6	0,549	0,000	Valid
7	P7	0,547	0,000	Valid
8	P8	0,558	0,000	Valid
9	P9	0,432	0,000	Valid
10	P10	0,593	0,000	Valid
11	P11	0,485	0,000	Valid
12	P12	0,680	0,000	Valid
13	P13	0,609	0,000	Valid
14	P14	0,530	0,000	Valid
15	P15	0,704	0,000	Valid
16	P16	0,728	0,000	Valid
17	P17	0,602	0,000	Valid
18	P18	0,567	0,000	Valid
19	P19	0,657	0,000	Valid
20	P20	0,722	0,000	Valid
21	P21	0,615	0,000	Valid
22	P22	0,671	0,000	Valid
23	P23	0,689	0,000	Valid
24	P24	0,693	0,000	Valid
25	P25	0,577	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable Y *Perhatian belajar siswa* ada 25 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, Setelah di uji cobakan semua valid. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrument penelitian untuk varaibel Y terdiri 25 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarakan di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016:130) reliabilitas / keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau

diandalkan . Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama . Untuk diketahui bahwa perhitungan / uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas , jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60.

Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Untuk mengolah hasil jawaban dari kuesiner atau angket yang telah dijawab oleh reponden terkait dengan metode drill terhadap perhatian belajar, peneliti akan merumuskan kategorinya sebagai berikut:

- 1) 80%- 100% dikategorikan sangat baik
- 2) 60%-79% dikategorikan baik
- 3) 40%- 59% dikategorikan cukup baik
- 4) 20%-39% dikategorikan kurang baik
- 5) 0%- 19% dikategorikan sangat tidak baik

Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

Tabel 8 : Hasil Uji Reliabilitas Metode Drill (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	18

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel 9 diatas adalah 0,924 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,924 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 9: Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,924 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,924 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016:174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di ambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode one sampel kolmogrov-smirnov.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearit* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai dua hubungan yang linear apabila signifikansi (*Devation for Linearity*) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 79).

3. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryo (2016:203) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara,

maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul atau penelitian ilmiah. hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya , kalimat menyeluruh , kalimat menyarankan , atau kalimat mengharapkan.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linear sederhana yaitu, menganalisis hubungan linear antara 1 variabel dependen dengan 1 variabel independen. Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X .

X = variabel independen

Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto (2011:81)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Tualang
Nomor pokok sekolah(NPSS)	: 69867934
Alamat	:Jln.Sultan Syarif Kasim KM.6
Desa/Kelurahan	: Perawang Barat
Kecamatan	: Tualang
Kabupaten	: Siak
Provinsi	: Riau
Kode pos	: 28772
Status sekolah	: Negeri
NPWP Sekolah	:71.681.1.222.000
Akreditasi Sekolah	: A
Tahun Berdiri	: 2014
Tahun Penegerian	: 2014
Nomor /Tanggal	:348/HK/KPTS/2014/30Juni2014
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Sore
Bangunan Sekolah	: Milik Pemda Kab. Siak
Jarak ke pusat kecamatan	: 4 KM
Jarak ke pusat kabupaten	: 70 KM
Status kepemilikan	: Pemda Kabupaten Siak

Luas tanah : 20,000 M

2. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

a. Visi

Mempersiapkan siswa berprestasi dalam mengembangkan kepribadian berbudi luhur, mandiri serta menguasai IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi

- 1) Disiplin waktu dan administrasi.
- 2) Meningkatkan KBM melalui pendekatan keterampilan proses.
- 3) Mengoptimalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler .
- 4) Memantapkan siswa dalam ketaqwaan terhadap allah swt.

3. Keadaan Guru SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Pendidik atau yang biasa disebut guru merupakan peranan penting dalam pendidikan. guru berperan sebagai eksekutor dalam penyampaian pendidikan kepada siswa. Guru berfungsi untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa agar dapat berkembang dan bertumbuh menjadi pribadi lebih baik, begitu juga yang dilakukan oleh guru-guru di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak yang mana mereka sangat bertanggung jawab dan bersemangat serta penuh antusias dalam mendidik. Selain keadaan guru dilihat terhadap kinerja dalam mendidik siswa, di di SMA

Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak jumlah kuantitas dan keseluruhan guru dan karyawan dapat dikatakan cukup banyak dari tenaga pengajar serta karyawan sekolah yaitu bidang tata usaha dan juga keamanan atau security sekolah. Dengan demikian kualitas guru dapat disimpulkan sangat baik karena dapat dilihat dari hasil prestasi dan skill siswa dan guru baik didalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Untuk lebih jelasnya berikut data guru di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak:

Tabel 11: Rekapitulasi Guru SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs.John	Kepala Sekolah
2	Ira Meisa Asviandary,Spd,MM	Bendahara
3	Dewi Ramayani, S.Si	Wakil Kurikulum
4	Sahidanis, S.Pd.Mpd	Wakil Kesiswaan
5	Supriatman, S.Pd	Wakil Sarana
6	Siti Rosmaya Fatrah, S.Pd	Wakil Humas
7	Destya Indah Lestari, S.Kom	Staff Tata Usaha
8	Dra. Ratfietna	Guru
9	Erni Syamsurdin,S.Pd,MM	Guru
10	Mutmainah, S.Si	Guru
11	Sortaria Manalu, S.Pd	Guru
12	Harijah, S.Pd	Guru
13	Ibnu Yazid Al-Khalid, S.Pd	Guru
14	Sri Adelni Pelian, S.Si	Guru
15	Alaina, S.Pd	Waka Bid Humas

16	Emliyana, S.E	Waka Bid Sosial
17	Nefri Yant, S.Pd	Guru
18	Novi Ferlinitasari, S.Pd	Guru
19	Rahmiati, S.Pd.I	Guru
20	Siska Furnanda, S.Pd	Guru
21	Beni Putra, S.Pd	Guru
22	Meidina Kholilanisa, S.Hum	Guru
23	Ayu Fadhilah, S.Pd	Guru
24	Veri Noviyanti, S.Pi	Guru
25	M. Yusuf, S.Pd	Guru
26	Mayang Maharani, S.Hum	Guru
27	Tuti Rahmiti, S.Pd	Guru
28	Ermayanti, S.Pd	Guru
29	Rina Misrifaini, S.Pd	Guru
30	Pance Winata Pardede, S.Pd	Guru
31	Deswita Rahayu, S.Pd	Guru
32	Hesti Gusmaneli, S.Pd	Guru
33	Monalisa, S.Pd	Guru
34	Muslim. M, S.Pd.I, M.Pd	Guru
35	Mega Selvia, S.Pd	Guru
36	Negsih Elfianti, S.Pd	Guru
37	Novita Ariska Putri, S.Pd	Guru
38	Sri novriani, S.Pd	Guru
39	Dwi Apriyani, S.Pd	Guru
40	Rifka Zahera, S.Pd	Tata usaha
41	Afrita AS, S.E	Tata usaha

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

42	Sari famela, S.Psi	Staf perpustakaan
----	--------------------	-------------------

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Dari tabel data tersebut dapat dilihat jumlah 42 guru mulai dari yang mempunyai jabatan sampai tenaga pengajar, dari pimpinan kepala sekolah hingga guru yang mengajar di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

4. Keadaan Siswa SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Peserta didik adalah peranan utama dalam komponen pendidikan yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan serta pembelajaran untuk mengembangkan dan menumbuhkan baik dari segi afektif, kognitif, dan juga skill melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Begitupun di sekolah SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak peserta didik diberikan pembelajaran serta pengetahuan yang baik oleh seorang guru agar dapat menjadi individual yang berwawasan dan berkompeten dalam bidang apapun. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh sekolah yaitu pelajaran umum guna untuk mengembangkan intelegensitasnya pelajaran pun diberikan sangat maksimal oleh guru.

Jumlah keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak berjumlah 835 siswa. Sekolah ini berada di jln Sultan Syarif kasim km 6.

Untuk lebih jelasnya bisa kita lihat dari tabel siswa yang kita dapatkan langsung dari lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak berikut:

Tabel 12 : Jumlah Siswa di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

NO	KELAS	JUMLAH
1	X IPA 1	36
2	X IPA 2	36
3	X IPA 3	36
4	X IPA 4	36
5	X IPS 1	36
6	X IPS 2	36
7	X IPS 3	36
8	X IPS 4	36
9	XI IPA 1	36
10	XI IPA 2	36
11	XI IPA 3	36
12	XI IPA 4	34
13	XI IPS 1	36
14	XI IPS 2	36
15	XI IPS 3	36
16	XII IPA1	36
17	XII IPA2	36
18	XII IPA3	37
19	XII IPA4	37
20	XII IPS1	37

21	XII IPS 2	38
22	XII IPS 3	38
23	XII IPS 4	38
TOTAL		835

Sumber : TU SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa keseluruhan siswa dari kelas X hingga XII berjumlah 835 orang siswa SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Sarana merupakan peralatan atau perlengkapan pendukung dalam suatu pendidikan yang mendukung keberhasilan atau pembelajaran, sedangkan prasarana adalah fasilitas penting sebagai penunjang kesuksesan pembelajaran salah satu keberhasilan proses pembelajaran karena adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, aman, dan nyaman. Di seluruh lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana yang ada begitupun SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak juga memiliki sarana dan prasarana untuk kelangsungan proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya berikut data sarana dan prasarana SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak:

**Tabel 13 : Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Tualang
Kabupaten Siak**

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Kantor Guru	1	Baik
3	Ruangan Waka Kurikulum	1	Baik
4	Ruang Kelas Belajar	23	Baik
5	Lab Komputer	1	Baik
6	Sekretariat pramuka	1	Baik
7	Lapangan Upacara	1	Baik
8	Ruangan Pustaka	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Lapangan Bola	1	Baik
11	Gudang umum	1	Baik
12	WC Guru	2	Baik
13	WC Siswa	1	Baik
14	Ruang UKS	1	Baik
15	Ruang osis	1	Baik
16	Kantin	2	Baik
17	Tempat Parkir	2	Baik
18	Pos Satpam	1	Baik
19	Lapangan voly	1	Baik
17	Ruang serbaguna	1	Baik
18	Koperasi sekolah	1	Baik

Sumber : TU SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

B. Hasil penelitian Metode Drill Terhadap Perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Analisis dari angket yang disebarkan di sekolah SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten siak. Diharapkan bisa mendapatkan hasil yang menunjukkan bagaimana pengaruh Metode Drill terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran agama islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak memenuhi kriteria untuk pengambilan sampel, maka peneliti mengambil sampel responden siswa sebanyak 105 orang dengan menggunakan rumus slovin.

Tabel 14 :Rekapitulasi Hasil Angket Metode Drill

NO	Uraian Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Guru mampu memerintahkan siswa untuk menghubungkan pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari pada pembelajaran yang akan dipelajari	36	64	5	0	0	105
2.	Guru mampu meminta siswa untuk memberikan komentar tentang materi yang akan dipelajari	26	72	7	0	0	105
3.	Guru mampu mengarahkan siswa untuk berfikir tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan secara singkat sehingga siswa terbuka penalaran dan intuisinya	30	63	12	0	0	105
4.	Guru mampu meminta siswa untuk menjelaskan kembali pelajaran sebelumnya	22	71	12	0	0	105

5.	Guru mampu menafsirkan tujuan pembelajaran secara jelas	31	50	24	0	0	105
6.	Guru mampu menyimpulkan arti dan manfaat tujuan pembelajaran kepada siswa	24	69	11	0	1	105
7.	Guru mampu memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai	32	65	8	0	0	105
8.	Guru mampu membantu siswa memecahkan masalah dalam proses pembelajaran	31	56	17	1	0	105
9.	Guru mampu meminta siswa untuk melakukan latihan dengan pengulangan	32	61	12	0	0	105
10.	Guru mampu memberikan prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan	21	61	22	1	0	105
11.	Guru mampu mendokumentasikan hasil pekerjaan siswa	24	70	11	0	0	105
12.	Guru mampu menugaskan siswa secara individu untuk mengulang kembali materi yang telah didrillkan (latihan)	34	62	9	0	0	105
13.	Guru mampu membentuk kelompok untuk pengulangan materi sehingga siswa memiliki keterampilan yang baik	33	55	17	0	0	105
14.	Guru mampu memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan oleh siswa sehingga guru dapat mengecek mana yang mengalami kesulitan	33	61	10	1	0	105
15.	Guru mampu memberikan tugas kelompok untuk dapat lebih memahami materi	32	55	17	1	0	105
16.	Guru mampu meminta siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan secara lisan	24	62	19	0	0	105

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

17.	Guru mampu selalu bertanya kepada siswa di luar kelas berkaitan dengan materi yang dipelajari	31	60	14	0	0	150
18.	Guru mampu selalu menyarankan kepada siswa untuk terus mengembangkan materi yang dipelajari melalui metode drill (latihan)	34	48	19	4	0	105
Jumlah		53	105	40	9	1	2047
Prosentasi		25,89%	53,98%	19,63%	0,43%	0,04%	905,2%

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket variabel x metode Drill tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesioner berjumlah 25,89%, sedangkan sejumlah siswa yang menyatakan setuju sebanyak 53,98%, kemudian jumlah siswa yang menyatakan kurang setuju sebanyak 19,63%, sedangkan siswa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0,43%, dan sisanya siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 0,04%

Tabel 16 : Rekapitulasi Hasil Angket Perhatian Belajar siswa

NO	Uraian Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya mampu mendengarkan penjelasan dari guru tentang konsep Pendidikan Agama Islam yang baik	48	55	2	0	0	105
2.	Saya mampu mendengarkan penjelasan guru tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan tenang agar saya pandai	41	63	1	0	0	150

3.	Saya mampu bermain dengan teman pada saat guru menjelaskan tentang materi Pendidikan Agama Islam (negatif)	51	54	0	0	0	105
4.	Saya mampu melihat penjelasan guru tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan baik	47	58	0	0	0	105
5.	Saya mampu memandang guru dengan seksama ketika guru menjelaskan cara menggunakan media belajar Pendidikan Agama Islam	45	57	1	2	0	105
6.	Saya mampu tidak memusatkan pikiran saya pada guru ketika guru memberikan contoh soal Pendidikan Agama Islam walaupun mata saya memandang guru (negatif)	38	62	5	0	0	105
7.	Saya mampu mencatat materi Pendidikan Agama Islam yang telah disampaikan oleh guru dengan singkat dan runtut	46	58	1	0	0	105
8.	Saya mampu menulis materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan meminjam catatan teman (negatif)	29	71	5	0	0	105
9.	Saya mampu membaca buku Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai	41	59	5	0	0	105
10.	Saya mampu membuat catatan Pendidikan Agama Islam, saya membaca buku Pendidikan Agama Islam lebih dari satu buku untuk menambah pengetahuan	37	65	3	0	0	105
11.	Saya mampu membaca komik atau buku cerita	33	69	1	2	0	105

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	lainnya ketika mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam tanpa sepengetahuan guru (negatif)						
12.	Saya mampu membuat ringkasan tentang materi Pendidikan Agama Islam agar mendapat nilai yang baik	38	62	5	0	0	105
13.	Saya mampu membuat ringkasan dari buku paket Pendidikan Agama Islam dengan cara menggaris bawah bagian yang penting	23	78	2	2	0	105
14.	Saya mampu membuat ringkasan materi Pendidikan Agama Islam dengan meminjam ringkasan teman (negatif)	38	60	5	2	0	105
15.	Saya mampu mengamati guru ketika guru menggunakan tabel pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperjelas suatu konsep	48	47	8	2	0	105
16.	Saya mampu tidak mengamati guru yang sedang menyajikan atau menjelaskan tabel karena membuat saya menjadi bingung (negatif)	41	62	2	0	0	105
17.	Saya mampu mengingat materi pelajaran Pendidikan Agama Islam walapun tanpa disuruh guru	36	65	4	0	0	105
18.	Saya mampu baru mengingat materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ketika diadakan ulangan (negatif)	48	56	1	0	0	105
19.	Saya mampu berfikir sendiri ketika mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru	39	62	4	0	0	105

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

20.	Saya mampu mengerjakan soal tanpa mencontek teman meskipun soal yang diberikan guru sulit	39	61	5	0	0	105
21.	Saya mampu mencontek jawaban teman pada saat ulangan Pendidikan Agama Islam berlangsung (negatif)	41	62	2	0	0	105
22.	Saya mampu mengikuti kegiatan praktek Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru dengan tenang	39	61	5	0	0	105
23.	Saya mampu asyik bercerita dengan teman sebangku pada saat guru memberikan contoh praktek (negatif)	40	60	5	0	0	105
24.	Saya mampu bertanya pada teman atau guru ketika saya belum memahami soal yang ada pada buku Pendidikan Agama Islam	36	67	2	0	0	105
25.	Saya mampu lebih memilih untuk diam daripada bertanya pada guru ketika saya belum memahami soal Pendidikan Agama Islam karena malu dengan teman	33	67	3	2	0	105
Jumlah		99	15	77	10	0	2623
Prosentasi		37,93%	58,74%	2,93%	0,38%	0%	98,59%

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket variabel y perhatian belajar siswa tersebut, dapat disimpulkan menyatakan sangat setuju pada kuesioner berjumlah 37,93%, sedangkan sejumlah siswa yang menyatakan setuju sebanyak 58,74%, kemudian jumlah siswa yang menyatakan kurang setuju sebanyak 2,93%, sedangkan siswa yang menyatakan tidak setuju

sebanya 0,38%, dan sisanya siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sejumlah 0%.

C. Analisa Data

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas (Variabel X) “Metode Dril” dan (Variabel Y) “Perhatian belajar siswa ” dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode one sampel kolmogrov-smirnov dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 16: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		variabel x	variabel y
N		105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.52	108.41
	Std. Deviation	7.630	8.304
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.127
	Positive	.068	.094
	Negative	-.125	-.127
Test Statistic		.125	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 ^c	.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Keterangan :

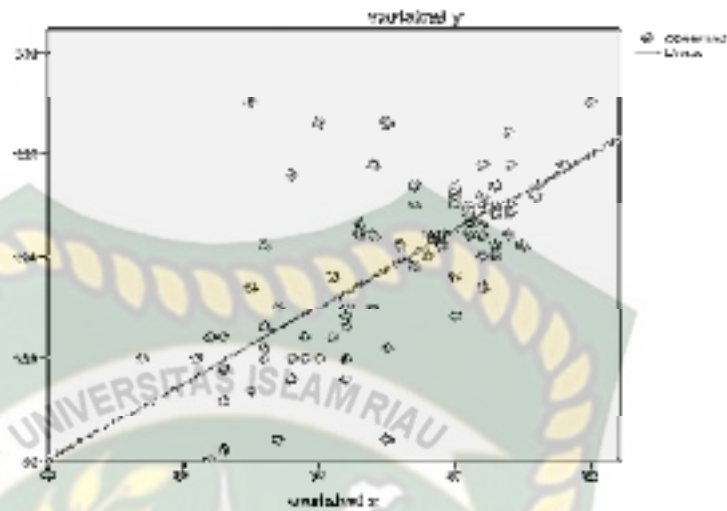
- a) Jika $significance < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika $significance > 0.05$ maka berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk data Metode Drill' (variabel X) sebesar 0,122 dan data Perhatian belajar (Variabel Y) sebesar 0,97. Karena nilai kedua data *significance* $> 0,05$. Dari analisis parametric dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tes For Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui linearitas data apakah data variable mempunyai hubungan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis *pearson* atau regresi linear sederhana. Pengujian ini menggunakan SPSS 22. Teori lain juga ada mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 17: Curva



Berdasarkan hasil curva diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Dimana Metode Drill memiliki hubungan yang positif dengan Perhatian belajar siswa.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 dengan *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi *linearitas*. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil perhitungan uji hipotesis Variabel X dan Variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 18: Hasil Uji Hipotesis**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	3376.793	1	3376.793	91.659	.000 ^b
Residual	3794.598	103	36.841		
Total	7171.390	104			

a. Dependent Variable: Y (Perhatian belajar)

b. Predictors: (Constant), X (Metode Drill)

Dengan menggunakan analisis data Anova ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Tabel 19: Model Summary**Model Summary^b**

Model	R(®)	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.466	6.070

a. Predictors: (Constant), X (Metode Drill)

b. Dependent Variable: Y (Perhatian belajar siswa)

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa besar pengaruh Metode Drill (X) terhadap Perhatian belajar siswa (Y) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,471 atau 471% yang berada pada rentang 0,40-0,599 dengan kategoricy cukup kuat. Sedangkan sisanya 66% dipengaruhi factor diluar dari Perhatian belajar siswa. Kemudian model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien R^2 sebesar 0,466 besarnya hubungan Metode Drill dengan Perhatian belajar siswa adalah 0,466 atau 46,6%, nilai R (0,466) yang berada pada rentang 0,40-0,599 tergolong dalam kategori cukup kuat. Maka hubungan antara Metode Drill dengan perhatian belajar siswa adalah cukup kuat. Hal ini berdasarkan pada table interpretasi dibawah ini:

Table 20: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 7,999	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber data: Riduwan dan Sunarto (2011: 81).

Berdasarkan tabel diatas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,471 pada interval koefisien terletak pada rentang 0,40 – 0,599 dengan kriteria tingkat pengaruhnya cukup kuat ini artinya tingkat pengaruh pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian belajar siswa pada

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang adalah cukup kuat.

Tabel 21: Hasil Uji Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	52.753	5.844		9.028	.000
X	.747	.078	.686	9.574	.000

a. Dependent Variable: Y (Perhatian belajar siswa)

Dari pemaparan tabel *Coefficients* diatas, menampilkan nilai (Constans) = dan 52.753 nilai (B) adalah 0,747 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu: $\hat{Y}=a+bX = 52.753 + 0,747 X$, maka constant (a) adalah sebesar 52.753, artinya Perhatian belajar siswa adalah 52.753 sebelum mendapatkan Metode Drill. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 0,747 (X). Dapat dijelaskan bahwa setiap Metode Drill diperbaiki maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan Perhatian belajar (Y) sebesar 0,747 atau 74,7%. Sebaliknya jika Metode Drill menurun maka perhatian belajar siswa diprediksi akan turun 0,747 atau 74,7%.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan, maka dapatlah hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $0,000$ atau $(0,000 < 0,05)$.

Besar pengaruh Metode Drill terhadap Perhatian belajar siswa sebesar $0,471$ atau $47,1\%$ sedangkan sisanya $52,9\%$ dipengaruhi oleh factor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara Metode Drill dengan perhatian belajar siswa sebesar $0,686$ atau $68,6\%$, artinya terdapat hubungan yang rendah antara Metode Drill dengan terhadap Perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Hasil dari penelitian ini adalah sebesar $0,471$ atau $47,1\%$ perhatian belajar siswa oleh Metode Drill sedangkan selebihnya $52,9\%$ dipengaruhi oleh factor lainnya. Dalam penelitian lain juga terdapat beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian belajar siswa .

Jadi Metode Drill cukup berkontribusi dalam meningkatkan perhatian belajar siswa tetapi masih banyak factor lain yang dapat digali oleh siswa untuk meningkatkan perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya maka bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variable X (Metode Drill) Terhadap Variabel Y (perhatian belajar siswa) pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak. Hal ini dilihat dengan menggunakan analisis Anova ditemukan nilai bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh Metode Drill terhadap Perhatian Belajar siswa pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak .

Besar tingkat pengaruh antara variable X (Metode Drill) dan variabel Y (Perhatian belajar siswa) adalah sebesar 0,471, atau 47,1% terletak pada tingkatan nilai 0,40 – 0,599 yaitu berkriteria Cukup kuat. Sedangkan 52,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak dikategorikan cukup kuat.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran Guru, siswa dan peneliti selanjutnya tentang pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian

belajar siswa pada pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

Dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Kepada guru di SMA Negeri 5 Tualang kab.siak sebagai saran penulis agar dapat menerapkan pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Tualang Kabupaten Siak.

2. Bagi peserta didik

Kepada seluruh peserta didik khususnya di di SMA Negeri 5 Tualang kab. Siak. Agar meningkatkan perhataian belajar pada pelajaran pendidikan agama islam

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat ditindak lanjuti karena dalam penelitian ini pengaruhnya sebesar 47,1% dengan kata lain 52,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Ahmadi Abu, 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad , 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta
- Azwar, 2006. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan Aplikasi Prinsip Lingkaran Pemecahan Masalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Dakir, 1986. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: kaliwangi offset
- Djamarah dan Zain, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dirman dan Juarsih Cicih, 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Majid Abdul, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid Abdul, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT. Indeks
- Riduwan dan Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Romlah ,2010. *psikologi pendidikan* . Malang:UMM Press
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudaryono, dkk. 2016. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana & Ibrahim. 2014. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Tambak Syahraini, 2014. *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zuhairini,dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1983).

JURNAL

Maharani, Agustin. 2019. *pengaruh media teks cerita terhadap perkembangan perhatian belajar bahasa arab siswa kelas 3 MTs Ar-raisyia Sekarbela Mataram*.

Fitria Sane, Anita. 2020. *Studi kemampuan komunikasi guru sejarah dalam meningkatkan perhatian belajar siswa di SMA Negeri 1 Petasia*

Patin Tingan, Mersilina. 2018. *Strategi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bercerita Upaya Memusat Perhatian Belajar SD Negeri 190 Lemo Malimbong*. Vol